

PENGARUH MUNCULNYA PELAKU USAHA BARU MELALUI IDE SEDERHANA DALAM UPAYA MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI SUATU BANGSA

Sebastian Arya Natadiharja¹, and Jamaaluddin, Ir., MM., Dr.²

¹Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

²Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

*jamaaluddin@umsida.ac.id

Abstrak. Sistem perekonomian Indonesia saat ini masih masuk dalam urutan kelas negara berkembang, walaupun sudah banyak industri yang ada di Indonesia, dan sedang berjalan untuk penerapan teknologi 5.0, namun masih banyak kemiskinan, dan kesenjangan sosial, hal itu menjadi pengaruh untuk kemajuan bangsa Indonesia karena lapangan pekerjaan yang tidak memadai. Oleh karena itu peran pelaku usaha yang sedang mencoba mengembangkan usaha atau sudah menjalankan usaha jadi sangat penting selain membuka lapangan pekerjaan baru, pelaku wirausaha juga dapat meningkatkan perekonomian bangsa Indonesia. Selain itu faktor utama dalam berwirausaha juga diperlukan hal tersebut digunakan untuk memperkirakan atau meramalkan apa saja yang dibutuhkan agar usaha tetap berjalan bahkan meningkat.

1 PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah wirauahawan di Indonesia sangatlah penting oleh sebab itu langkah yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah wirausahawan yang ada di Indonesia, pemerintah berupaya melakukan pendanaan baik untuk usaha yang baru berjalan maupun usaha yang akan berjalan, dengan memberikan KUR (kredit usaha rakyat). KUR bergerak dengan membiayai banyak sektor diantaranya pertanian, kelautan, kehutanan, Industri menengah, dan bidang jasa layanan. Pada pelaksanaannya pendaftaran KUR dapat dilakukan dengan dua cara yaitu KUR yang di salurkan secara langsung melalui UMKM yang ingin mengambil KUR, dan secara tidak langsung dilakukan penyaluran oleh Lembaga lain yang bekerja sama dengan program KUR. [1]

Indonesia saat ini juga sudah menerapkan kebijakan dengan bekerja sama dengan negara asing untuk meningkatkan perekonomian melalui industri namun dengan perbandingan tenaga ahli yang masih di bawah jumlah seharusnya tujuan tersebut dilakukan agar jumlah lapangan pekerjaan bertambah, namun pada kenyataannya sekitar 30% warga Indonesia di usia produktif masih belum memiliki pekerjaan. Oleh sebab itu pelaku usaha baru yang memulai usaha bisa menjadi solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada saat ini. [2]

Pertumbuhan wirausahawan di Indonesia menurut kementerian koperasi dan UMKM tahun 2020 menunjukkan tingkat wirausaha di Indonesia masih mencapai 3,47% dari jumlah penduduk yang ada saat ini yang berada pada kurang lebih 270 juta penduduk. Sedangkan cakupan jumlah penduduk pada usia produktif menyentuh batas antara 70,72%, dengan perbandingan tersebut maka bangsa Indonesia harus berupaya meningkatkan jumlah wirausahawan agar untuk meningkatkan roda perekonomian diluar lingkup Industri besar yang menjadi tumpuan masyarakat Indonesia saat ini. [3]



Dalam dunia bisnis pelaku atau wirausahawan harus mengembangkan usahanya dengan cara yang baik, dan jujur agar usaha tersebut dapat berkembang secara baik juga pada dasarnya melalui buku yang di tulis oleh Ir. Jaamaluddin menjelaskan bahwa dalam memperoleh keuntungan dari suatu usaha yang sedang berjalan kita harus mengumpulkan atau mengembangkan agar usaha tersebut dapat berjalan lebih maksimal lagi kedepannya, terutama untuk perputaran atau investasi ke suaha lain. Atau beiasa di sebut multi bisnis.[1]

2. KAJIAN PUSTAKA

Pada kajian Pustaka berikut akan membahas mengenai konsep kewirausahaan, dan Langkah awal penentuan ide berwirausaha, sebagai berikut

a. Konsep Kewirausahaan

Kewirausahaan atau biasa disebut dengan *entrepreneurship* merupakan suatu Langkah yang diambil dengan segala resiko atas apa yang terjadi kedepannya untuk mendirikan suatu organisasi usaha, lembaga penyedia jasa dengan mempertimbangkan setiap kemungkinan yang ada sesuai dengan kondisi pasar saat ini untuk memeperoleh hasil yang di inginkan baik tu melalui penjualan, jasa layanan, dan penciptaan maupun inovasi terhadap produk yang akan di pasarkan sesuai kebutuhan konsuen saat itu juga. Hal tersebut dapat dilakukan oleh seorang wirausahawan yang berusaha menumbuhkan bibit usaha agar tetap tumbuh.[1]

Seorang pengusaha memiliki banyak banyak peran ysnng berhubungan dengan kewirasusahaan. Konsep pertumbuhan ekonomi sangat penting di tingkat perusahaan, Wilayah, Industri dan Negara. Jadi hubungan kewirausahaan dengan pertumbuhan Ekonomi berarti hubungan antara tingkat individu dan tingkat agregat pertumbuhan ekonomi. Kewirausahaan pada hakekatnya merupakan karakteristik dari perilaku individu yang harus diperhatikan bahwa kewirausahaan bukanlah pekerjaan dan bahwa wirausahawan bukanlah kelas manusia yang didefinisikan dengan baik Bahkan wirausahawan yang jelas dapat menunjukkan kewirausahaan mereka berada pada titik tertentu dalam karir mereka dengan periode tertentu aktivitas mereka. Dalam upaya untuk menjadi seorang wirausahawan secara tepat, ada beberapa faktor yang perlu dilibatkan diantaranya:[3]

- Berpemikiran visioner, dan mampu merumuskan tujuan jangka Panjang.
- Memiliki motiasi, dan keinginan lebih
- Mampu dalam mencoba, dan menghadapi tantangan
- Berinovasi sesuai kapasitas, dan keadaan pasar
- Memiliki waasan, dan pengalaman tentang manajemen waktu
- Selalu ada kemungkinan ide untuk membangun relasi

b. Langkah Awal Konsep Ide Berwirausaha

Ide bisnis yang matang merupaka Langkah awal dalam penentuan wirausaha yang akan di jalankan, keorisinilan suatu ide berwirausaha adalah hal yang sangat penting agar usaha dapat diminati konsumen karena usaha yang orisinil merupakan usaha ang sangat inovatif. Untuk menemukan usaha yang inovatif pengusaha harus pintar membaca situasi yang ada sesuai keadaan pasar. Adapun Langkah-langkah dalam penentuan ide berwirausaha yaitu: [1]

- Membuat riset sederhana tentang produk dan Langkah bisnis
- Mempelajari kesuksesan dan kegagalan bisnis orang lain.
- Mencari solusi atas permasalahan pribadi saat berbisnis.
- Mengambil kesimpulan tentang trend yang ada pada masyarakat
- Berpikir Out Of The Box, an membuat produk berbeda
- Membaca lingkungan dan kondisi pasar.
- Melakukan Analisa dan peramalan pada tiap aspek bisnis yang berjalan sebelumnya.
- Mengikuti pelsatihan mengenai bisnis.
- Bersedia memabngun dan mengembangkan relasi semaksimal mungkin



3. PEMBAHASAN

a. Pentingnya Kewirausahaan Dalam Pembangunan Ekonomi

Kewirausahaan secara garis besar cukup berpengaruh pada perkembangan perekonomian terutama kesediaan lapangan kerja, dan peningkatan teknologi yang ada saat ini, karena peran wirausahawan cukup luas dengan limpahan inovasi kreativitas, dan keberanian di dalamnya.

Pada semua negara perkembangan wirausahawan apat membuat kemajuan dari segala bidang baik itu ekonomi, teknologi, politik, dan sosial suatu negara.[4]

Wirausaha yang telah memulai usahanya berperan penting dalam proses pembangunan berkelanjutan bangsa Indonesia dalam segi ekonomi saat ini. Pada tahun 2018, dan 2019 UMKM yang menghasilkan produk telah tersebar seekiar 60%, Lalu dilanjutkn tahun 2020 yang telah berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) dengan presentase 62% per tahun. Produk domestic bruto merupakan produk yang di produksi dalam negri, dengan lingkup yang lebih luas namun dalam pembahasan kali ini diambil PDB dari UMKM yang berjalan di Indonesia bukan Industry berskala besar. Semakin tinggi tingkat kontribusi UMKM pada PBD maka dapat di pastikan bahwa lapangan pekerjaan dapat terbuka secara lebar atau menambh lpangan kerja. Adapun kontribusi UMKM dalam meningkatkan PDB sesuai data berikut (Mulyani):[5]

Tabel 1. Kontribusi UMKM pada PDB

Tahun	Kontribusi UMKM pada PDB (Triliun)	Presentase Kotribusi
2018	5,70	60,00%
2019	7,30	60,30%
2020	8,55	61,01%
2021	8,61	61,97%

Sumber: www.bps.go.id

b. Tips Memulai Usaha Produk

Seseorang yang memulai suatu usaha pasti mengalami kegagalan, namun tidak jarang juga yang berhasil dalam memulai suatu usaha, hal itu dikatrenakan kemampuan Analisa setiap orang berbeda-beda yang dapat memunculkan reaksi jika gagal, bahkan banyak dari pelaku wirausaha yang menyerah dalam memulai usahanya. Intinya wirausahawan harus berusaha mengenali titik kelemahannya, mengenali pangsa pasar yang ada, dan menerapkan hasil analisa dari pasar. Adapun Langkah yang perlu diperhatikan atau menjadi Langkah awal dalam membentuk sebuah usaha sebagai berikut:

- Mengerti bidang usaha yang akan ditekuni dan ahli dalam bidang tersebut
- Membentuk banyak relasi, dimulai dari keluarga, teman dekat, saudara, dan dilakukan terus hingga relasi meningkat
- Membuat produk atau jasa yang memiliki nilai jual karena Inovasinya.
- Membentuk *brand* dari suatu produk itu sendiri.
- Melakukan Manajemen keuangan secara tepat baik untuk perputaran modal, keuntungan, dan Investasai jangka Panjang.
- Usaha yang dilakukan secara jujur dan bermanfaat bagi banyak orang.

c. Solusi Pemanfaatan KUR Bagi Wirausahawan

Kredit usaha rakyat yang biasa disingkat KUR merupakan suatu program pemerintah untuk menyediakan kredit engan tujuan memudahkan wirausahawan dalam membentuk usaha baru atau mengembangkan usahanya dibidang pembuatan produk maupun jasa layanan. Tujuan pemerintah membentuk KUR yaitu agar lebih memaksi alkan pembangunan dalam bidang ekonomi melalui wirausahawan yang sedang melakukan pengembangan usahanya. Langkah yang dapat di tempuh untuk membentuk KUR yaitu:[1]

- Memperkirakan apakah usaha masuk dalam kategori produktif.
- Menyiapkan berkas yang menjadi persyaratan kepemilikan KUR, sesuai peraturan.
- Memilih Bank yang akan digunakan pada pegajuan KUR, sesuai ketentuan yang ada.



- Jika Langkah sudah tepat maka pengurusan KUR dapat di lanjutkan ke tahap berikutnya.
- Bank akan melakukan survey pada usaha yang kita miliki untuk dilakukan verifikasi data.

Dalam menjalankan suatu bisnis bagi pemula yang ingin berwirausaha tentu saja akan dihadapkan pada permasalahan modal oleh karena itu kita sebagai calon wirausahawan dapat memikirkan solusi baik itu melalui modal, dan tantangan pasar. Saat ini kita dapat melakukan peminjaman pada KUR (kredit usaha rakyat) yang merupakan bentuk program pemerintah untuk menghidupkan sentra usaha kecil, mikro menengah, dan UMKM agar dapat berkembang dengan pemanfaatan dana yang ada kur dapat di terima baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung tergantung dengan kesesuaian pengurusan usaha, dan tingkat dana yang dibutuhkan. Adapun tips yang dapat dilakukan bagi wirausahawan agar usaha dapat berjalan dengan Langkah mengambil KUR, yaitu sebagai berikut:

- Memastikan bahwa usaha hanya mendapatkan satu KUR dalam kepemilikannya
- Usaha yang dijalani setidaknya berjalan selama 6 Bulan
- Usaha yang di jalani sehat dalam artian tidak rugi karena akan berpengaruh pada kelangsungan usaha kedepannya.

d. Bentuk Usaha Rintisan Dengan Modal Kecil

Menurut Jamaaluddi, Banyak usaha yang dapat dijalankan walau dengan modal kecil, untuk seorang wirausahawan yang berani, sebagai berikut, dalam pengembangannya usaha yang dilakukan dengan modal kecil namun dapat berputar atau bahkan pendapatan dapat diinvestasikan pada produk lain merupakan solusi yang bisa dilakukan bagi wirausahawan pemula, ada beberapa bentuk usaha yang dapat dijadikan referensi:

- Jasa Laundry
- Penjual atau distributor kuota internet
- Membuat blog mengenai informs terkini
- Membuka toko online baik menyediakan produk sendiri atau menjadi reseller.
- Jasa Desain Grafis
- Jasa Pengetikan
- Jasa Makelar motor dll.

Kesimpulan:

Berwirausaha selain dapat meningkatkan perekonomian suatu negara juga menjadi solusi bagi masyarakat yang membutuhkan produk maupun jasa dengan harga yang relative terjangkau, namun tidak kalah dengan Produk dari Industri besar, Langkah dalam berwirausaha cukup mudah, Selain dengan memanfaatkan KUR sebagai program pemerintah kita juga dapat memaksimalkan usaha kita yang berjalan agar keuntungannya dapat di investasikan pada inovasi usaha lain.

Daftar Pustaka:

- [1] "Ir. Jamaaluddin, M.M. 2017. "Tips Praktis Menjadi Pewirausaha Sukses. ISBN. 978-602-5914-55-3".
- [2] S. Mulyani, N. Asnawi, P. Doktorat Ekonomi Syariah, U. Maulana Malik Ibrahim Malang, and F. Ekonomi, "Peran Strategis Kewirausahaan dalam Pembangunan (Tinjauan Pendekatan Ekonomi Islam)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 8, no. 03, pp. 2958–2965, doi: 10.29040/jiei.v8i3.6776.
- [3] B. Melalui Penerapan, K. Sosial, and R. Saragih, "A MEMBANGUN USAHA KREATIF, INOVATIF DAN," vol. 3, no. DESEMBER, 2017, [Online]. Available: <http://jklmii.org>
- [4] A. Fajri, "PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI," vol. 7, no. 2, pp. 2548–5911, 2021, doi: 10.36835/iqtishodiyah.v7i2.619.
- [5] R. W. Prayoga, "DETERMINAN BERWIRAUSAHA DI INDONESIA JURNAL ILMIAH Disusun oleh," 2021.

